

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mengevaluasi bukti secara objektif atas pernyataan-pernyataan dari kejadian ekonomi. Salah satu tujuan audit adalah untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan (Mulyadi, 2002).

Dalam pelaksanaan audit internal, fungsi auditor adalah melaksanakan penilaian yang independen, menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi (Boyton, 1999). Kualitas audit merupakan bagian yang sangat penting dalam menyajikan laporan hasil audit. Agar Kantor Akuntan Publik (KAP) puas dengan pekerjaan seorang auditor maka diperlukan sikap-sikap auditor yang baik agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Hasil audit yang berkualitas akan menunjukkan pengelolaan keuangan KAP yang baik.

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan sebuah organisasi swasta yang bergerak di bidang jasa. Jasa yang diberikan KAP dapat berupa jasa audit kepatuhan (*compliance audit*), audit operasional dan audit laporan keuangan (Arens & Loebbeckem 2003). KAP ini terbagi dari beberapa bentuk badan usaha antara lain: Badan Usaha Perseorangan, dan Persekutuan Perdata (Persekutuan Firma).

Salah satu perwujudan kerja yang dilakukan dalam rangka untuk mencapai hasil kerja yang lebih baik atau lebih menonjol agar tercapainya tujuan KAP adalah kinerja seorang auditor dalam melaksanakan tugas auditnya.

Dalam hal ini tentu saja kinerja seorang auditor sangat diperlukan dan berpengaruh untuk keberlanjutan KAP kedepannya.

Salah satu sifat yang harus dimiliki seorang auditor adalah profesionalisme dalam melakukan pekerjaannya. Profesionalisme auditor dapat diartikan sebagai sikap atau perilaku seorang auditor dalam menjalankan profesinya dengan kesungguhan dan tanggung jawab agar mencapai kinerja sebagaimana yang diatur oleh organisasi (Nugrahini, 2015 dalam Prabayanthi dan Widhiyani, 2018). Arti profesionalisme disini juga melakukan tugasnya dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur dan peraturan yang ada. Selain itu, seorang auditor yang memiliki sikap profesional wajib menghindari kemungkinan-kemungkinan adanya kelalaian dan ketidakjujuran dalam pelaksanaan tugasnya (Friska, 2012 dalam Prabayanthi dan Widhiyani, 2018). Sikap profesionalisme ini harus selalu ditanamkan oleh seorang auditor dalam menjalankan tugasnya, agar kinerja yang dihasilkan akan menjadi lebih baik.

Seorang auditor juga harus beretika, etika auditor merupakan ilmu tentang penilaian hal yang baik dan hal yang buruk, tentang hak dan kewajiban moral. Guna meningkatkan kinerja auditor, maka auditor dituntut untuk menjaga standar perilaku etis untuk menghasilkan audit yang berkualitas. Maryani & Ludigdo (2001) dalam alim dkk (2007) menjelaskan etika sebagai seperangkat peraturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia,

baik yang harus dilakukan ataupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh kelompok atau golongan manusia atau masyarakat atau profesi.

Selain itu semakin baiknya kualitas audit dapat ditentukan oleh Kompetensi dan Independensi Auditor. Adapun pengertian dari kompetensi yaitu ukuran kemampuan minimal yang harus dimiliki auditor yang mencakup aspek pengetahuan (*knowledge*), keterampilan /keahlian (*skill*), dan sikap perilaku (*attitude*) untuk dapat melakukan tugas dalam jabatan fungsional auditor dengan hasil baik. Dan pengertian Independensi Auditor menurut Arens (2006:84) merupakan “sistem pandang yang tidak memihak didalam penerapan pegujian penilaian hasil pengamatan, dan pembuatan laporan audit.”

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis ingin untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DI KAP YOGYAKARTA DAN SOLO.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profesionalisme Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Di KAP Yogyakarta dan Solo ?
2. Apakah Kompetensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Di KAP Yogyakarta dan Solo ?

3. Apakah Independensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Di KAP Yogyakarta dan Solo?
4. Apakah Etika Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit di KAP Yogyakarta dan Solo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Di KAP Yogyakarta dan Solo.
2. Untuk memberikan bukti empiris Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Di KAP Yogyakarta dan Solo.
3. Untuk memberikan bukti empiris Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Di KAP Yogyakarta dan Solo.
4. Untuk memberikan bukti empiris Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Di KAP Yogyakarta dan Solo.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

Manfaat Praktis/ Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

a. Bagi Penulis

Merupakan pelatihan secara intelektual yang diharapkan mampu memperkuat daya pikir ilmiah serta meningkatkan kompetensi ilmiah dalam disiplin ilmu yang sedang dijalankan khususnya ilmu akuntansi.

b. Bagi Auditor

Para auditor dapat memahami bahwa seberapa besar Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit.

c. Bagi KAP (Kantor Akuntan Publik)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) agar dalam melaksanakan tugas audit selain mematuhi standar umum audit dan kode etika profesi juga harus senantiasa meningkatkan kualitas audit baik proses

d. Bagi PPA JP (Pusat Pembinaan Akuntansi dan Jasa Penilai)

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang kajian audit yang sesuai dengan tujuan dari PPA JP yaitu terbentuk profesi akuntan dan penilai yang mampu memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan transparansi ekonomi nasional dan mengembangkan kebijakan bidang profesi akuntan dan penilai agar semakin bertanggungjawab dan terpercaya bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

COVER

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam penelitian, yaitu: Profesionalisme, Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor, dan Kualitas Audit.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang membahas tentang menentukan Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Independensi dan Etika Auditor, dan Kualitas Audit Di KAP Yogyakarta dan Solo.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan olah data dengan SPSS.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang saran, kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN